

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang menggunakan angka-angka yang diukur menggunakan data statistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian dilakukan pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Jl. Urip Sumoharjo No. Km.5, Panaikang, Kec. Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, dan melalui situs web BEI www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu Sempember-Desember 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, karena bentuk data yang banyak dijumpai dalam penelitian ini berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2018;13) dalam (Alifa, 2020). Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan.

2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat atau pengumpulan data secara tidak langsung. Data ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang tercantum di BEI, jurnal, artikel, literatur, dan penelitian terdahulu serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Dengan data-data tersebut dapat digunakan sebagai pembanding yang dapat mendukung hasil penelitian, sehingga penulis dapat menyimpulkan hasil yang logis mengenai hasil penelitian dari perusahaan-perusahaan perbangkan yang terdaftar di BEI.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016:118) dalam (Alifa, 2020), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam satu populasi. Pengukuran sampel dapat dilakukan melalui statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 sampai tahun 2022 terdapat 47 perusahaan.

Table 2. Nama Perusahaan Perbangkan Yang Terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.
4.	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
5.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
6.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
7.	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
9.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.
10.	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk.
11.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
12.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Persoro Tbk.
13.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Persoro Tbk.
14.	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.
15.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk.
16.	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.
17.	BCIC	PT Bank Jtrus Indonesia Tbk.
18.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
19.	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
21.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
22.	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
23.	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timut Tbk.
24.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
25.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
26.	BMRI	PT Bank Mandiri Persero Tbk.
27.	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk.
28.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
29.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

30.	BNLI	PT Bank Permata Tbk.
31.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
32.	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk.
33.	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk.
34.	BTPN	PT Bank BTPN Tbk.
35.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Indonesia Tbk.
36.	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk.
37.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
38.	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
39.	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40.	MAYA	Pt Bank Mayapada Internasional Tbk.
41.	MCOR	PT Bank China Cunstruction Bank Indonesia Tbk.
42.	MEGA	PT Bank Mega Tbk.
43.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk.
44.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.
45.	PNBN	PT Ban Pan Indonesia Tbk.
46.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47.	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), 15 Juli 2023.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposipe sampling* yaitu tipe pemilihan sampel secara tidak acak dimana peneliti memilih sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga

diharapkan bisa menjawab permasalahan peneliti. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2022
- b. Perusahaan perbankan yang tidak mengungkap CSR pada laporan tahunan perusahaan

Table 3. Purposive Sampling

No	Kriteria sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022	47
2.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan perusahaan	(20)
TOTAL PERUSAHAAN YANG MEMENUHI KRITERIA		27

Berdasarkan kriteria diatas terdapat 27 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Berikut daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan sebagai berikut:

Table 4. Daftar Sampel Perusahaan

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
5	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk
9	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
10	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
11	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
12	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
13	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Timur Tbk
14	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
15	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

16	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
17	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.
18	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
19	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
20	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.
21	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
22	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
23	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.
24	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
25	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
26	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
27	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.

Sumber: Data yang diolah, 20 Juli 2023

F. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menilai parameter penduga yang digunakan sah dan tidak bias. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, (Budiman, 2020).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah terdapat adanya autokorelasi di dalam model regresi yang digunakan, maka terlebih dahulu harus diuji dengan menggunakan Uji Autokorelasi *Durbin-watson* yang dapat dilihat pada hasil pengujian regresi berganda. Suatu persamaan regresi dikatakan telah memenuhi asumsi bahwa tidak terdapat adanya autokorelasi dalam persamaan regresi jika nilai dari Uji Durbin-Watson adalah $-2 < DW < +2$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2017:85) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain konstan maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang dianggap baik adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Analisa Regresi

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi, dengan menggunakan uji statistik. Dalam analisis regresi sederhana, selain untuk menguji kekuatan variabel independen, analisis juga bertujuan untuk menunjukkan arah pengaruhnya. Demikian keseluruhan persamaan pengujian hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

1) Bentuk Pertama

$$Y1 \text{ ROE} = a + b\text{CSR}$$

2) Bentuk Kedua

$$Y2 \text{ Return Saham} = a + b\text{CSR}$$

Keterangan:

Corporate Social Responsibility (CSR)

Return on Equity (ROE)

Return Saham

a: Konstanta

b: Koefisien yang diestimasi

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian regresi sederhana dan berganda. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen), (Ghozali 2018) dalam (Lestari, 2022). Tingkat signifikansi dipertahankan pada 5%. Dalam hal ini dapat digunakan uji t sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Oleh karena itu, hipotesis penelitian ditolak.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dan menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel

independen secara sempurna dapat menjelaskan variasi variabel dependen.

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

a. Variabel Penelitian

Menurut, (Sugiyono, 2019), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh ROE dan return realisasi saham.

b. Variabel Independen (X)

Corporate Social Responsibility merupakan suatu konsep atau program yang dimiliki oleh perusahaan serta merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan bagi lingkungan sekitar perusahaan berada (Harisianto & Sutjahyani, 2017). Pada penelitian ini variabel independen yaitu CSR diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index (CSDI)*. Dalam penelitian ini informasi Corporate Social responsibility index (CSDI) yang akan digunakan berdasarkan GRI 2021.

Dalam perhitungan indeks CSRI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam penelitian yang diungkapkan perusahaan akan diberi nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, (Lestari, 2022). Setelah skor dari keseluruhan item

dijumlahkan untuk mendapatkan keseluruhan skor bagi setiap perusahaan.

Rumus CSRI yaitu sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana :

CSRI_j : Corporate Social Responsibility Index perusahaan j

N_j : Jumlah keseluruhan item untuk perusahaan j

X_{ij} : jumlah item yang diungkapkan perusahaan j.

c. Variabel Dependen (Y)

Kinerja keuangan mencerminkan posisi keuangan dalam suatu perusahaan yang menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam satu periode, (Indra Jaya, 2021).

Pada penelitian ini variabel dependen adalah kinerja keuangan perusahaan yang diwakili oleh ROE. ROE diperoleh dengan hasil penjumlahan koefisien regresi dari CSRI, *leverage*, *size*, *growth*, dan *unexpected return*. Adapun rumus ROE berdasarkan definisi diatas, sebagai berikut:

a. Return on Equity

Return on Equity adalah salah satu unsur yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. ROE dapat diartikan sebagai tingkat profitabilitas suatu perusahaan, (Waskito, 2021). Adapun rumus perhitungan ROE dengan metode *net income/equity* adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Return Saham

Return saham merupakan pendapatan yang diperoleh dari persentase dari modal awal investasi, (Nuraeni et al., 2017). Return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (realized return) dan return ekspektasi (expected return). Return saham diperoleh dari selisih antara harga saham periode lalu yang dinyatakan dalam persentase pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022, (Wiagustini, 2020). Pada penelitian ini return saham realisasi selama satu tahun dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

R_{it} : Return harian perusahaan pada hari ke-t

P_{it} : Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t

P_{it-1} : Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t-